Frontier Agribisnis

Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)

OPEN ACCESS

e-ISSN 3048-1260

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

ANALISIS USAHA WISATA PETIK BUAH KIRAM FARM DI KABUPATEN BANJAR

Analysis of the Kiram Farm Fruit Picking Tourism Business in Banjar District

Ribka Dhea Pujiani *, Muzdalifah dan Yudi Ferrianta

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci
Agrowisata; Petik Buah; Biaya; Penerimaan; Keuntungan.

Korespondensi
Main author:
2010514220033@mhs.ulm.ac.id
Corresponding author:
muzdalifah@ulm.ac.id
ferrianta@gmail.com

Diterima: 10 Desember 2024
Disetujui: 12 Desember 2024
Diterbitkan on-line : 30 Desember 2024

Wisata Petik Buah Kiram Farm adalah bentuk usaha yang mengembangkan serta memanfaatkan potensi pertanian dan alam dengan cara memetik buah langsung dari kebunnya sebagai daya tarik wisata. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm serta menganalisis biaya, penerimaan dan keuntungan usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus, menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Berdasarkan hasil penelitian, Wisata Petik Buah Kiram Farm menawarkan pengalaman bagi pengunjung dengan menyediakan berbagai jenis buah yang dapat dipetik langsung dari kebunnya. Adapun produk yang ditawarkan selama periode penelitian yaitu berupa buah jambu kristal, belimbing, lemon dan pepaya california. Usaha ini memiliki potensi pengembangan yang besar karena berada di lokasi yang strategis dengan pesona keindahan alam serta mudahnya akses bagi pengunjung dari luar daerah. Namun, terdapat permasalah yang dihadapi, seperti perubahan cuaca yang tidak terduga yang menyebabkan ketidakpastian dalam jumlah buah yang dapat dipetik. Selain itu, kurangnya promosi yang dilakukan juga menyebabkan sedikit pengunjung, dan berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Total biaya yang dikeluarkan usaha ini selama periode penelitian yaitu sebesar Rp 56.841.625, dengan biaya tetap sebesar Rp 17.499.625 dan biaya variabel sebesar Rp 39.342.000. Total penerimaan sebesar Rp 81.336.000 dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 24.494.375, dengan rata-rata sebesar Rp 8.164.792/bulan.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara agraris dengan sumber daya alam yang melimpah, yang kekayaannya menjadi daya tarik bagi manusia. Salah satu sektor yang memanfaatkan potensi alam adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata memiliki peluang yang sangat potensial, tidak hanya sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi, tetapi juga diharapkan dapat mendorong perkembangan sektor-sektor lain, seperti sektor perkebunan, pertanian, perdagangan, perindustrian dan lainnya (Palit *et al*., 2017).

Agribisnis merupakan suatu pendekatan yang melihat pertanian sebagai suatu sistem, salah satunya adalah subsistem agribisnis hilir. Subsistem agribisnis hilir adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku pertanian menjadi produk olahan, baik setengah jadi maupun produk akhir. Salah satu bentuk kegiatan subsistem agribisnis hilir adalah agrowisata.

Agrowisata adalah bentuk pariwisata yang mengandalkan potensi pertanian sebagai daya tarik utama, meliputi keindahan alam kawasan pertanian dan berbagai aktivitas produksi (Nurlina *et al*., 2023).

Kabupaten Banjar adalah daerah terluas ketiga di Provinsi Kalimantan Selatan, mempunyai kondisi alam beragam dan terletak strategis dengan pesona keindahan alam yang berpotensi untuk perkembangan pariwisata. Kabupaten Banjar menyimpan berbagai macam keindahan alam, budaya dan religi, serta memiliki banyak peninggalan sejarah yang menarik (Rahmah *et al*., 2023).

Berbagai macam wisata di Kabupaten Banjar menjadikan wilayah ini berpotensi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan menjadi daya tarik apabila terus dikembangkan. Dari beberapa jenis wisata yang ada di Kabupaten Banjar, wisata buatan salah satunya memiliki dampak ekonomi yang besar termasuk penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi didaerah tersebut. Pembangunan wisata buatan sering melibatkan inovasi untuk memberikan pengalaman bagi orang-orang yang selalu mencari pengalaman yang baru dan menarik.

Salah satu jenis wisata buatan yang dapat dinikmati di Kabupaten Banjar adalah Wisata Petik Buah Kiram Farm, di mana pengunjung memiliki kesempatan untuk langsung memetik buah-buahan segar dari kebunnya. Wisata petik buah ini tidak hanya memberikan pengalaman rekreasi yang menyenangkan tetapi juga memungkinkan wisatawan untuk merasakan hubungan langsung dengan alam dan pertanian, dengan menawarkan berbagai jenis buah-buahan yang dapat dipetik seperti buah jambu kristal, belimbing, lemon, pepaya california dan lain sebagainya.

Selama ini, usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm belum pernah melakukan analisis usaha, oleh karena itu untuk lebih memahami usaha ini, maka dilakukan penelitian yang akan menjelaskan tentang usaha ini serta melihat apakah usaha yang dilakukan menguntungkan dan layak dijalankan atau tidak.

Tujuan dan Kegunaan

Dengan melihat permasalahan yang ada maka tujuan dari penelitian ini yaitu:
1. Mendeskripsikan usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm.
2. Menganalisis biaya, penerimaan, dan keuntungan usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:
1. Peneliti, penelitian ini sebagai implementasi langsung dari pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang analisis usaha, terutama dalam konteks wisata petik buah.
2. Pelaku usaha, penelitian ini diharapkan memberikan saran yang berguna sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan pengelolaan bisnis sehingga dapat menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan dan mendukung pengembangan usaha.
3. Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan referensi bagi penelitian sejenis.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wisata Petik Buah Kiram Farm yang berlokasi di Desa Kiram, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan dari bulan April – Agustus 2024, dimulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan, dan penyusunan laporan.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pihak internal Wisata Petik Buah Kiram Farm. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui lembaga atau instansi yang menyediakan data serta dari jurnal, buku dan situs internet yang

dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.

Analisis Data

Untuk menjawab tujuan penelitian terkait biaya, penerimaan, dan keuntungan, biaya diukur dari total biaya, yaitu seluruh pengeluaran untuk kegiatan. Biaya total merupakan gabungan dari semua pengeluaran pada usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm, yang meliputi biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*). Secara matematis dapat dinyatakan sebagai berikut (Suratiyah, 2015):

$$TC = FC + VC \quad (1)$$

dengan: TC *Total Cost* (Biaya Total) (Rp)
FC *Fixed Cost* (Biaya Tetap) (Rp)
VC *Variabel Cost* (Biaya Variabel) (Rp)

Untuk barang modal yang tidak habis dalam satu kali penggunaan, perlu dihitung nilai penyusutannya. Nilai penyusutan ini dihitung berdasarkan perkiraan untuk setiap proses produksi. Dalam penelitian ini, metode garis lurus digunakan untuk menghitung jumlah penyusutan, yang dijelaskan melalui rumus berikut (Suratiyah, 2015):

$$D = \frac{NA - NS}{Up} \quad (2)$$

dengan: D Besarnya penyusutan barang modal tetap (Rp)
N_A Nilai awal barang modal tetap (Rp)
N_S Nilai sisa dari barang modal tetap (Rp)
U_P Umur ekonomis penggunaan barang (Tahun)

Penerimaan dari usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm yaitu berupa penjualan dari buah yang dipetik langsung oleh pengunjung. Jumlah penerimaan dapat dihitung dengan mengalikan jumlah produksi dengan harga satuan, seperti yang ditunjukkan sebagai berikut (Suratiyah, 2015)):

$$TR = Y \cdot Py \quad (3)$$

dengan: TR *Total Revenue* (Penerimaan Total) (Rp)
Y Jumlah produksi (Kg)
Py Harga Produk (Rp)

Besarnya keuntungan di usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm dapat dilihat dari selisih antara penerimaan total (*total revenue*) dan pengeluaran total (*total cost*) yang dinyatakan dengan rumus (Suratiyah, 2015):

$$\pi = TR - TC \quad (4)$$

dengan: π Keuntungan (Rp)
TR *Total Revenue* (Penerimaan Total) (Rp)
TC *Total Cost* (Biaya Total) (Rp)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm

Profil Usaha. Wisata Petik Buah Kiram Farm adalah bentuk usaha yang mengembangkan serta memanfaatkan potensi pertanian dan alam dengan cara memetik buah langsung dari kebunnya. Usaha ini dibangun pada tahun 2017 dan mulai beroperasi untuk umum dari tahun 2019, buka setiap hari kecuali hari Jumat, dari pukul 08.00 – 16.30 WITA. Tujuan utama usaha ini yaitu menawarkan aktivitas petik buah dengan menyediakan beragam jenis buah dan fasilitas yang menunjang kenyamanan pengunjung.

Letak Geografis. Wisata Petik Buah Kiram Farm berlokasi di Desa Kiram, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Secara geografis Desa Kiram berada pada 3 derajat Lintang Selatan dan 114 derajat Bujur Timur, memiliki luas wilayah sekitar 24,12 km^2, yang terdiri dari daerah perbukitan dengan ketinggian berkisar antara 646 – 2.000 dpl.

Desa Kiram memiliki kondisi tanah berupa perbukitan dengan jenis tanah merah kuning yang cocok untuk tanaman. Kondisi ini menjadikan mayoritas mata pencaharian penduduknya didominasi oleh sektor pertanian.

Jarak Tempuh dari Pusat Pemerintahan. Jarak tempuh menuju Wisata Petik Buah Kiram Farm dari pusat pemerintahan menjadi faktor penting dalam menarik pengunjung. Jarak tersebut antara lain: jarak dari ibu Kota Kecamatan Karang Intan ± 12 KM dengan waktu tempuh ± 20 menit, jarak dari ibu Kota

Kabupaten Banjar ± 35 KM dengan waktu tempuh ± 50 menit, jarak dari ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan ± 20 KM dengan waktu tempuh ± 30 menit.

Modal Awal. Modal adalah salah satu komponen produksi yang berperan penting dalam mendukung kelancaran suatu aktivitas bisnis. Modal membuka usaha ini pertama kali dikeluarkan pada tahun 2017 yaitu Rp 50.000.000, digunakan untuk pengolahan lahan, pembelian bibit, dan pembelian beberapa peralatan pertanian. Sementara lahan adalah milik sendiri sehingga tidak diperhitungkan.

Tenaga Kerja. Tenaga kerja pada Wisata Petik Buah Kiram Farm berjumlah enam orang, yang terdiri dari empat pria dan dua wanita, dengan jenis pekerjaan antara lain admin, mandor dan pekerja lapangan.

Admin bertanggung jawab atas tugas administratif dan operasional kantor seperti pelayanan pelanggan, pembukuan dan keuangan. Mandor bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola operasional lapangan seperti mengawasi kinerja pekerja lapangan, memastikan semua tanaman dirawat dengan baik dan memastikan semua peralatan pertanian dalam kondisi baik.

Sementara pekerja lapangan pada usaha ini terdiri dari pria dan wanita dengan pembagian tugas yang berbeda. Pekerja lapangan wanita bertugas melakukan pembungkusan buah pada tanaman jambu kristal dan belimbing sebelum terserang hama, serta melakukan pengecekan kondisi tanaman jambu kristal, belimbing dan lemon. Pekerjaan ini rutin dilakukan setiap hari kecuali hari Jumat, dengan jam kerja selama 8 jam/hari dari pukul 07.00 – 11.00 WITA dan pukul 13.00 – 17.00 WITA. Sedangkan, pekerja lapangan pria bertugas untuk melakukan pengecekan kondisi tanaman, pemupukan, pemangkasan, penyemprotan dan pengendalian hama serta pemanenan buah pepaya california setiap 1 minggu 2 kali. Untuk pembagian kerja pekerja pria yaitu berdasarkan shift yang berbeda, dan pembagian tersebut diatur oleh mandor, dengan jam kerja selama 4 jam/hari. Pekerja lapangan pria hanya bekerja 4 jam/hari, karena pemilik usaha memiliki bisnis lain, di mana menggunakan pekerja yang sama, sehingga waktu kerja di kebun petik buah hanya setengah waktu berbeda dengan pekerja lapangan wanita yang bekerja full di petik buah.

Pemeliharaan. Pemeliharaan di Wisata Petik Buah Kiram Farm mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk memastikan tanaman tumbuh dengan baik, infrastruktur terjaga dan pengalaman pengunjung tetap optimal. Ada beberapa pemeliharaan yang dilakukan, antara lain:

1. Pemeliharaan tanaman pada Wisata Petik Buah Kiram Farm mencakup pemupukan, penyiraman, pemangkasan, serta pengendalian hama dan penyakit tanaman. Perlakuan ini rutin dilakukan selama beroperasional.
2. Pemeliharaan infrastruktur, mencakup berbagai kegiatan yang dirancang untuk menjaga, memperbaiki dan meningkatkan fasilitas di lokasi wisata, pemeliharaan yang dilakukan yaitu memastikan jalan setapak dan aksesibilitas di sekitar kebun tetap dalam kondisi baik, menjaga kebersihan area wisata, merawat fasilitas umum seperti toilet, gazebo, tempat duduk, tempat sampah, dan memelihara bangunan.
3. Pemeliharaan peralatan, melibatkan berbagai kegiatan untuk mencegah kerusakan dan memperpanjang umur peralatan antara lain melakukan pemeriksaan berkala, membersihkan peralatan dari kotoran dan debu serta menambah pelumas pada bagian peralatan yang memerlukan.

Pemasaran. Pemasaran merupakan kunci sukses dalam mengembangkan suatu usaha. Promosi Wisata Petik Buah Kiram Farm dilakukan melalui media online yaitu Instagram @wpb_kiramfarm dan *whatsapp* serta dengan menggunakan spanduk. Hasil panen dipasarkan secara langsung maupun dengan pemesanan lebih dulu.

Ragam Buah di Wisata Petik Buah Kiram Farm. Wisata Petik Buah Kiram Farm adalah suatu usaha agrowisata yang menawarkan pengalaman kepada pengunjung untuk memetik buah langsung dari kebunnya. Usaha ini bertujuan untuk memberikan pengalaman rekreasi sekaligus edukasi bagi pengunjung. Usaha ini menawarkan beragam buah yang dapat dipetik langsung oleh pengunjung, antara lain sebagai berikut:

1. Jambu kristal yang ditawarkan memiliki daging berwarna putih, dapat berbuah sepanjang tahun, namun untuk panen raya dapat dilakukan 3 kali dalam setahun,

puncaknya pada bulan April, Agustus, dan Desember

2. Belimbing, memiliki bentuk yang menyerupai bintang saat dipotong, dan rasa yang segar manis. Belimbing dapat berbuah sepanjang tahun, dengan panen raya yang dapat dilakukan hingga 3 kali dalam setahun, puncaknya terjadi pada bulan April, Agustus, dan Desember.
3. Lemon merupakan bagian dari *family* tanaman jeruk. Saat matang akan berwarna kuning cerah, dengan rasa asam, sepet, dan sedikit manis. Musim panen lemon berlangsung sepanjang tahun, tetapi puncaknya terjadi antara April dan Juni, ketika buah-buahnya berukuran besar dan beraroma kuat.
4. Pepaya california yang ditawarkan merupakan varietas pepaya yang memiliki keunggulan, dengan rasa yang lebih manis, daya tahan lebih lama serta waktu panen yang lebih cepat dibandingkan varietas pepaya lainnya. Dalam satu bulan pepaya california dapat dipanen sampai delapan kali yaitu setiap 1 minggu sebanyak 2 kali. Panen ini dilakukan oleh pekerja lapangan, ketika buah mulai berubah warna dari hijau menjadi sedikit kuning.

Aktivitas Wisata Petik Buah Kiram Farm. Aktivitas utama dari Wisata Petik Buah Kiram Farm adalah memetik buah langsung dari kebunnya. Pengunjung dapat langsung menikmati buah dan bersantai di tempat yang tersedia ditemani pemandangan alam dengan suasana yang tenang jauh dari keramaian. Aktivitas memetik buah dilakukan secara mandiri, namun terdapat beberapa pekerja lapangan yang berada di sekitar kebun. Sebelum memetik buah, pengunjung akan di arahkan tentang jenis buah yang tersedia saat itu, bagaimana keadaan buah yang bisa dipetik, dan apa saja yang tidak boleh dilakukan saat memetik buah. Fokus utama Wisata Petik Buah Kiram Farm yaitu menawarkan aktivitas petik buah dan menyediakan beberapa fasilitas yang menunjang kenyamanan pengunjung seperti gazebo dan tempat istirahat di dalam ruangan yang dilengkapi dengan kipas angin, namun di lokasi tersebut tidak tersedia petunjuk arah yang menunjukkan lokasi tanaman masing-masing jenis buah. Kondisi ini dapat menyulitkan pengunjung, terutama yang baru pertama kali datang, untuk menemukan lokasi pohon yang diinginkan.

Di Wisata Petik Buah Kiram Farm juga menawarkan buah-buahan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung yang tidak ingin berwisata tetapi memerlukan buahnya saja. Ini dapat dilakukan dengan menghubungi admin selaku pengelola melalui *whatsapp*. Bagi pengunjung baru yang belum memiliki nomor *whatsapp* pengelola, dapat menghubungi melalui *direct message* (DM) Instagram @wpb_kiramfarm atau datang langsung ke Wisata Petik Buah Kiram Farm.

Aksesibilitas. Aksesibilitas sangat berpengaruh untuk mengetahui mudah atau tidaknya objek wisata dijangkau atau di kunjungi oleh wisatawan. Aksesibilitas lokasi Wisata Petik Buah Kiram Farm strategis dan mudah dijangkau dari berbagai titik utama, dan searah dengan daerah wisata lainnya, dengan waktu tempuh dari pusat Kota ke lokasi Wisata Petik Buah Kiram Farm sekitar 20 – 50 menit menggunakan transportasi roda dua ataupun roda empat.

Ketersediaan Fasilitas. Wisata Petik Buah Kiram Farm saat ini telah dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk memastikan kenyamanan para pengunjung. Fasilitas tersebut antara lain tempat istirahat di dalam ruangan, gazebo, pusat informasi, area parkir yang luas, toilet umum, dan jalur setapak untuk berjalan di area kebun.

Permasalahan. Pada usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm terdapat permasalahan yang dihadapi, seperti perubahan cuaca yang sering kali dapat mengurangi ketersediaan dan kualitas buah akibat stres tanaman yang disebabkan kurangnya ketersediaan air, karena penyiraman yang dilakukan hanya mengandalkan curah hujan dan pada saat keadaan ekstrim akan membeli air dari dinas kehutanan. Untuk mengatasi masalah ini, perlu untuk menerapkan strategi manajemen yang efektif, seperti membuat sistem irigasi. Cara ini efektif digunakan karena dapat membantu menjaga pertumbuhan tanaman. Saat curah hujan tidak mencukupi, irigasi dapat memastikan tanaman tetap mendapatkan pasokan air yang cukup. Sehingga penting untuk mempertimbangkan penggunaan sistem irigasi.

Selain itu, terdapat permasalahan kurangnya promosi yang dilakukan menyebabkan sedikitnya pengunjung, dan berpengaruh terhadap penerimaan yang didapatkan. Strategi

pemasaran yang kurang efektif menjadi penyebab utama kurangnya peminat, sehingga berdampak juga ke hasil panen yang tidak dimaksimalkan. Buah yang dipanen hanya mengandalkan kedatangan pengunjung dan pesanan, akibatnya buah yang matang dipohon akan terbuang, sehingga perlu untuk mengurangi buah yang terbuang, agar bisa memberikan keuntungan yang lebih bagi usaha ini. Memanfaatkan media sosial secara aktif serta kreatif, seperti membuat konten menarik ataupun promosi diskon khusus, dapat menjadi langkah efektif untuk menarik lebih banyak pengunjung.

Biaya, Penerimaan, dan Keuntungan Usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm

Biaya Tetap. Biaya tetap merupakan pengeluaran perusahaan yang jumlahnya tetap sama, terlepas dari ada atau tidaknya aktivitas produksi. Proses produksi lainnya akan terhambat jika tidak ada pengeluaran biaya tersebut. Adapun biaya tetap usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm selama 3 bulan (April, Mei, dan Juni) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah biaya tetap pada usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm pada bulan April – Juni 2024

No	Komponen Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
1	Penyusutan peralatan dan perlengkapan	2.774.125
2	Pajak bumi dan bangunan (PBB)	175.500
3	Listrik	1.800.000
4	Pekerja tetap	12.750.000
Total biaya tetap		**17.499.625**

Sumber: Pengolahan data primer (2024)

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa biaya pekerja tetap yang dikeluarkan oleh Wisata Petik Buah kiram Farm selama bulan April – Juni 2024 adalah sebesar Rp 12.750.000 atau 72,85% dari jumlah biaya tetap. Biaya pekerja tetap merupakan biaya terbesar, terdiri dari 2 orang yaitu admin dan mandor. Sedangkan biaya pajak bumi dan bangunan (PBB) merupakan biaya terkecil yaitu sebesar Rp 175.500 atau 1,00% dari jumlah biaya tetap.

Biaya Variabel. Biaya variabel merupakan pengeluaran perusahaan yang jumlahnya dapat berubah seiring dengan tingkat produksi. Besar kecilnya biaya ini bergantung pada volume produksi yang dilakukan. Adapun biaya variabel yang dikeluarkan pada usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah biaya variabel pada usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm pada bulan April – Juni 2024

No.	Komponen Biaya	Jumlah biaya (Rp)
1	Pekerja lapangan	18.720.000
2	Internet (WiFi)	400.000
3	Pupuk	17.265.000
4	Pestisida	1.320.000
5	Pembungkusan	997.000
6	Transportasi	640.000
Total biaya variabel		**39.342.000**

Sumber: Pengolahan data primer (2024)

Pada Tabel 2, keseluruhan biaya variabel yang dikeluarkan Wisata Petik Buah Kiram Farm pada bulan April – Juni 2024 adalah sebesar Rp 39.342.000. Dari total biaya variabel tersebut, biaya penggunaan pekerja lapangan merupakan komponen terbesar yaitu sebesar Rp 18.720.000 atau 47,58% dari total biaya variabel. Sedangkan biaya penggunaan internet (WiFi) adalah biaya terkecil yaitu sebesar Rp 400.000 atau 1,01% dari total biaya varibel.

Biaya Total. Biaya total (*total cost*) adalah jumlah keseluruhan pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk proses produksi. Dengan kata lain, biaya total merupakan hasil penjumlahan antara biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Jumlah biaya total yang dikeluarkan pada usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm pada bulan April - Juni 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah biaya total usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm pada bulan April – Juni 2024

No.	Komponen biaya	Jumlah biaya (Rp)
1	Biaya tetap	17.499.625
2	Biaya variabel	39.342.000
	Total biaya	**56.841.625**

Sumber: Pengolahan data primer (2024)

Berdasarkan Tabel 3, biaya total yang harus dikeluarkan oleh usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm pada bulan April - Juni 2024 sebesar Rp 56.841.625. Biaya variabel merupakan biaya

terbesar yaitu sebesar Rp 39.342.000 atau 69,21% dari total biaya, sedangkan biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp 17.499.625 atau 30,79% dari total biaya.

Penerimaan. Penerimaan (*revenue*) merupakan seluruh hasil dari penjualan produksi oleh suatu usaha. Penerimaan pada usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm diperoleh dari penjualan buah – buahan yang disediakan. Total penerimaan usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm dalam waktu 3 bulan dari bulan April – Juni 2024 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Total penerimaan pada usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm pada bulan April – Juni 2024

Produk	Sumber penerimaan		Penerima-an (Rp)
	Petik buah (Rp)	Pesanan (Rp)	
Jambu kristal	23.550.000	20.644.000	44.194.000
Belimbing	12.975.000	12.168.000	25.143.000
Lemon	3.900.000	3.939.000	7.839.000
Pepaya california	2.310.000	1.850.000	4.160.000
Total penerimaan			**81.336.000**

Sumber: Pengolahan data primer (2024)

Berdasarkan Tabel 4, total penerimaan yang diperoleh usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm pada bulan April - Juni 2024 yaitu sebesar Rp 81.336.000. Penerimaan terbesar berasal dari buah jambu kristal yaitu sebesar Rp 44.194.000 atau 54,33% dari total penerimaan, sebaliknya penerimaan paling sedikit berasal dari penjualan buah pepaya california yaitu sebesar Rp 4.160.000 atau 5,11% dari total penerimaan. Penerimaan tersebut diperoleh dari penjualan buah yang dipetik langsung oleh pengunjung serta dari pesanan. Untuk harga jual dari masing-masing buah antara lain jambu kristal Rp 15.000/kg, belimbing Rp 15.000/kg, lemon Rp 15.000/kg, dan pepaya california Rp 7.000/kg. Sedangkan untuk buah pesanan harganya akan dikurangi Rp 2.000/kg.

Keuntungan. Keuntungan merupakan selisih penerimaan (*total revenue*) dan biaya total (*total cost*) yang dikeluarkan dalam menjalankan suatu usaha. Keuntungan usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm selama bulan April - Juni 2024 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah keuntungan usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm pada bulan April – Juni 2024

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Total penerimaan	81.336.000
2	Total biaya	56.841.625
	Keuntungan	**24.494.375**

Sumber: Pengolahan data primer (2024)

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa pada bulan April – Juni 2024 jumlah penerimaan yang diperoleh usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm yaitu Rp 81.336.000 lebih besar daripada jumlah biaya yang dikeluarkan yaitu Rp 56.841.625. Usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm memperoleh keuntungan selama 3 bulan yaitu Rp 24.494.375, dan jika di rata-rata keuntungannya sebesar Rp 8.164.792. Hal ini menunjukkan bahwa usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm menguntungkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Wisata Petik Buah Kiram Farm menawarkan berbagai jenis buah yang dapat dipetik langsung dari pohonnya. Jenis buah yang ditawarkan selama periode penelitian yaitu jambu kristal, belimbing, lemon dan pepaya california. Usaha ini memiliki potensi pengembangan yang besar karena berada di lokasi yang strategis dengan pesona keindahan alam serta mudahnya akses bagi pengunjung. Namun, terdapat permasalahan yang dihadapi seperti perubahan cuaca yang cenderung panas yang dapat mengurangi ketersediaan dan kualitas buah, serta kurangnya promosi menyebabkan sedikitnya pengunjung.
2. Berdasarkan penelitian selama 3 bulan dari bulan April – Juni 2024, total biaya yang dikeluarkan oleh usaha ini sebesar Rp 56.841.625, dengan biaya tetap sebesar Rp 17.499.625 dan biaya variabel sebesar Rp 39.342.000. Total penerimaan sebesar Rp 81.336.000, dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 24.494.375 dengan rata-rata sebesar Rp 8.164.792/bulan.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada usaha Wisata Petik Buah Kiram Farm dapat disarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya menambahkan petunjuk arah dan petunjuk letak buah-buahan yang tersedia agar memudahkan perjalanan pengunjung di sekitar kebun buah.
2. Sebaiknya pekerja lapangan diberikan tugas tambahan untuk melakukan panen buah tanpa menunggu pesanan ataupun menunggu pengunjung memetik, agar dapat meminimalisir buah yang terbuang.
3. Untuk meningkatkan volume penjualan, sebaiknya lebih menggencarkan promosi dan lebih kreatif memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan Tiktok agar lebih banyak menjangkau pengunjung baru.

DAFTAR PUSTAKA

Nurlina, Radiah, E., & Budiwati, N. (2023). Identifikasi Potensi Dan Strategi Pengembangan Agrowisata Berbasis Usahatani Padi Sawah Di Desa Kampung Jawa Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. *Frontier Agribisnis*, *7*(2), 257–266.

Palit, I. G., Tulumingan, C., & Rumagit, G. (2017). Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan. *Jurnal Agri Sosio Ekonomi Unsrat*, *13*(2), 21–34.

Rahmah, M., Malihah, L., & Karimah, H. (2023). Analisis Peluang dan Tantangan Pengembangan Potensi Wisata di Kabupaten Banjar. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, *18*, 199–208.

Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatani* (Revisi). Penebar Swadaya. Jakarta